

**TRADISI RITUAL *TINOLAS PEDAS* (PUASA PARANG) PADA MASYARAKAT
DESA KILMURY (STUDI PERUBAHAN SOSIAL) KECAMATAN KILMURY
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ushulludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Sosial (S.
Sos)

Oleh :

Fahry Uliata
NIM: 150202056

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : "Tradisi Ritual *Tinolas Peda* (Puasa Parang) Pada Masyarakat Desa Kilmury (Studi Perbahan Sosial) Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Fahry Uliata NIM 150202056 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2019 M. Bertepatan dengan 21 Rabiul Akhir 1441 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 18 Desember 2019 M
21 Rabiul Akhir 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Yusup Laisouw, M.Si**

Munaqisy I : **Dr. H. Ajid Bin Tahir, M.Si**

Munaqisy II : **Yusup Laisouw, M.Si**

Pembimbing I : **M. Ridwan Tunny, M.Si**

Pembimbing II : **Abdul Muin Loilatu, M.Si**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197502232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Fahry Uliata

Nim : 150202056

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, Skripsi atau karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dibuat atau di bantu orang lain secara keseluruhan maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon,.....2019

Penulis



Fahry Uliata

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

NIM 150202056

MOTTO

"Jawaban dari sebuah kehidupan adalah sabar, ikhlas dan bersyukur

"Keberhasilan adalah terus belajar dan takkenal putus asa"

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur" (qs.yusuf 87)

Harapan selalu ada bagi orang yang percaya, hadapi setiap tantangan dalam hidup dengan niat mencari ridhonya, lakukan usaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan di sertai dengan do'a.

"Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu"

(H.R. Ibnu Asakir)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang telah ikhlas, membimbing, mendidik dan selalu mendoakan, serta selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun moril. Ayahanda tercinta Husin Uliata dan ibunda tersayang Jaisum Mahu. serta kakak Jufri Uliata, dan adik-adiku tersayang Asis Uliata Harun Uliata ishak Uliata, sahabat-sahabatku, Agama Bangsa dan negara serta Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kesehatan, kesabaran dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Demikian juga shalawat merangkai salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Allah Nabi Muhammad SAW Beserta sahabat keluarga yang memperjuangkan islam sampai kita dapat menikmati indahnya islam sampai sat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis namun bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini penulis dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik materil maupun spiritual khususnya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon serta para Wakil Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para Wakil Dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.
3. Dr. A. Manaf Tubaka, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama dan pak Yusuf Laisouw M.Si selaku sekretaris program jurusan sosiologi Agama yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.

4. Dr. M. RidwanTunny M.si pembimbing I dan Abdul MuinLoilatu M.si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam proses penulis skripsi.
5. Seluruh pegawai IAIN yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi penulis di IAIN Ambon.
6. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah ikut menyediakan fasiitas literatur yang dibutuhkan.
7. Santi Kwairumaratu. Raja Negeri Kilmury yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa Ayahhanda Husin Uliata, ibunda tercinta Jaisum Mahu yang sudah banyak berkorban,selalu sabar dan selalu memberi perhatian yang begitu tulus kepada penulis.
9. Terkhusus untuk teman seperjuangan Arsyad Tatroman dan Terkhusus juga oeh kekasih hati Ati Zaman yang selama ini membantu serta membrikan semangat kepada penulis.
10. Spesial untuk keluarga besar Sosiologi Agama yang selama ini memotivasi dan mendukung penulis.

Spesial untuk sahabat terbaikku,Oji , Nisa,, Rani, Ipi Halil, Ikbal, Arsad,Athin, Amalina, dila, Efi yang telah mengajarkan arti kebersamaan

dan rasa kekeluargaan. Sahabat yang selalu ada saat suka maupun duka, yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesahku, semoga persahabatan dan persaudaraan kita terjalin untuk selamanya.

12. Teman-teman tercinta senasib seperjuangan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah program studi sosiologi Agama yang terutama teman teman kelas Sosag B yang Penulis tidak dapat sempat sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita Aamin.

Ambon, ...2019

Fahry Ukhata

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR TABEL

Tabel I :Pemerintahan Negeri Kilmury

Tabel II: Struktur Pemerintahan

Tabel III: Jumlah Penduduk Negeri Kilmury sesuai jenis kelamin

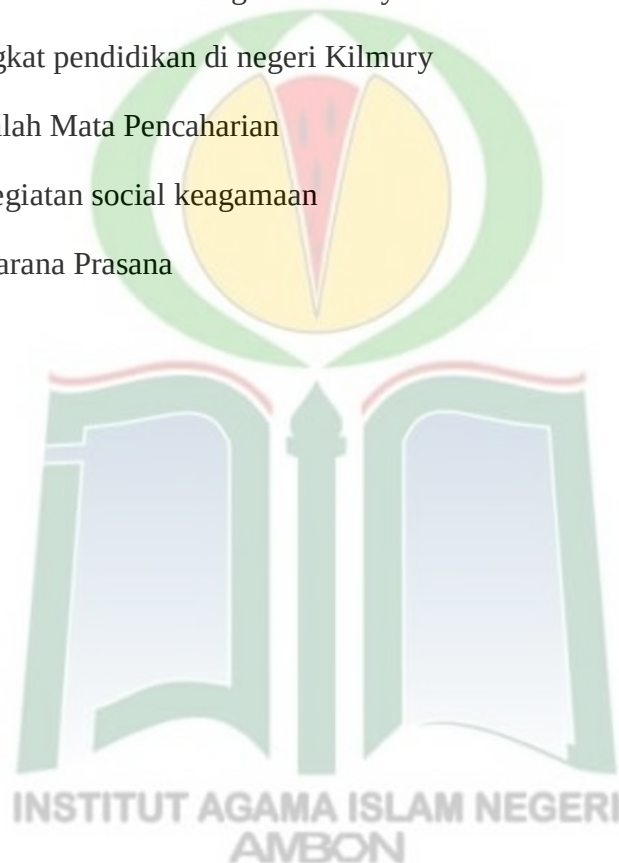
Tabel IV: Jumlah Penduduk Negeri Kilmury sesuai umur/usia

Tabel: V Tingkat pendidikan di negeri Kilmury

Tabel :VIJumlah Mata Pencaharian

Tabel VII: Kegiatan social keagamaan

Tabel VIII: Sarana Prasana



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah dan manfaat penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Pengertian Judul	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tradisi Ritual.....	12
C. Teori Struktural Fungsional	18
D. Teori Intraksionisme Simbolik.....	21
E. Perubahan Sosial Masyarakat	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

A. Metode dan Jenis penelitian	30
B. Kehadiran penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik pengumpulan Data	32
F. Analisis data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
B. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	
HALAMAN LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama : Fahry Uliata

Nim : 0150202056

Judul : Tradisi Ritual Tinolas Peda (Puasa Parang) Pada Masyarakat Desa Kilmury Studi Kasus Perubahan Sosial Kecamatan kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Tradisi Ritual Tinolas Peda (Puasa Parang) Pada Masyarakat Desa Kilmury Studi Kasus Perubahan Sosial Kecamatan kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

Tipe penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April 2019 sampai dengan tanggal 06 Mei 2019 dengan lokasi yang diambil dalam penelitian ini Desa Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian dari beberapa orang yang terdiri dari Raja , toko Adat tokoh Agama Dan beberapa masyarakat untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, pengkajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam Tradisi ritual tinolas peda (puasa parang) pada Masyarakat Kilmury Studi kasus perubahasan sosial) kecamatan kilmury kabupaten seram bagian timur masi saja dilestarikan sebagai bentuk dari tradisi yang di wariskan dari para leluhur hingga sampai saat ini tidak hilang dari eksistensinya sebagai suatu budaya di Desa Kilmury

Kata Kunci : Tradisi Ritual *Tinolas Peda* (Puasa Parang).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang puspa-ragam, namun mampu bersatu dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Perbedaan suku, budaya, adat istiadat, agama, ras, gender, strata sosial dan golongan aliansi politik sangat jelas melekat dalam diri masyarakat Indonesia.¹ Kawasan Timur Indonesia menyediakan contoh budaya yang mungkin lebih dapat dipahami sebagai bagian dari sebuah peninggalan masyarakat Austronesia yang lebih tua ketimbang sebuah peninggalan karakter budaya India yang lebih baru. Salah satu kebudayaan lokal di Indonesia Timur adalah *Pela Gandong*. Maluku didominasi oleh ras suku bangsa Melania Pasifik, yang masih berkerabat dengan Fiji, Tonga, dan beberapa bangsa kepulauan yang tersebar di kepulauan Samudera Pasifik. Sementara itu suku pendatang kebanyakan berasal dari daerah Buton, Makassar, Bugis, Cina dan Arab. Maluku juga memiliki ikatan tradisi dengan bangsa-bangsa kepulauan pasifik seperti bahasa, lagu daerah, makanan, perangkat peralatan rumah tangga dan alat musik.²

Masyarakat adat di Maluku memiliki rumah adat dengan sebutan yang berbeda-beda seperti *Baileu* di Maluku tengah. Pada umumnya masyarakat adat di pulau Halmahera memiliki rumah adat dinamakan Hibua Lamo (Rumah Besar) begitupun Kilmury juga memiliki rumah adat yang digunakan sebagai sarana

¹Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK> Diambil pada tanggal 2 Agustus 2019

²Ambrozka. 2011 .Kebudayaan Ambon . <http://www.scribd.com/doc/47083111/Kebudayaan-Ambon>. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2019.

untuk melakukan kegiatan adat Negeri, menerima kunjungan orang-orang penting seperti, *Raja-Raja* dari Negeri lain. Setiap orang yang datang berkunjung ke Negeri Kilmury semuanya pasti dibawa ke rumah adat, yang disebut dengan sebutan *Ruma Ratu* (Rumah Besar). Bahasa juga dijadikan sebagai ciri atau identitas diri oleh masyarakat, dan juga sebagai sarana berinteraksi sosial masyarakat saat melakukan komunikasi dengan siapapun dan dimanapun. Bangsa kita memiliki kebudayaan yang amat berfariasi dan berbagai suku dan etnik. Hal inilah yang menjadikan bangsa kita selalu dikatakan identik dengan nilai budaya. Budaya yang ada sangatlah beraneka ragam, hal ini dikarenakan karena faktor geografis dan faktor topografi.³

Tradisi ritual *Tinolas Peda* (puasa parang) merupakan kegiatan ritual keagamaan yang diawiskan oleh para leluhur untuk dijadikan sebagai suatu budaya dalam meningkatkan nilai-nilai spritual masyarakat kepada Allah SWT agar memperkuat ahlak serta moral pada masyarakat tersebut, *Tinolas Peda* menjadi budaya yang melekat dan sudah mendaradaging pada setiap individu masyarakat. Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar. Perbedaan antara perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan dapat diterangkan dengan jelas. Sebenarnya di dalam kehidupan sehari-hari, tidak mudah untuk menentukan

³C.A. van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisus, 1988), Hal. 11

letaknya garis pemisah antara perubahan sosial dan perubahan-perubahan kebudayaan.⁴

Ritual Tinolas Peda dilaksanakan pada hari ke 10 bulan Muharam sesuai dengan ketentuan waktu yang telah menjadi Sunnah Nabi pada puasa Asyurah, tetapi Masyarakat Kilmury dengan budaya tinolas peda melakukan ritual yang berbedah dari Sunnah Nabi, misalkan mengkhususkan perempuan untuk berpuasa selama 2 hari dari hari ke 8 sampai hari ke 10 bulan Muharam, sementara Sunnah Nabi perintahkan Laki- -Laki dan Perempuan berpuasa tanpa batasan waktu. Hal tersebut menjadi persepsi masyarakat bahwa pada kejadian Berdarah yang dikenal dengan kisah Karbala, peperangan Amir Hasan dan Amir Husein melawan kaum kurais, perempuanlah yang melakukan Nazar puasa untuk keselamatan Amir Hasan dan Amir Husein sehingga tradisi puasa parang dikhususkan bagi perempuan yang bepuasa.

Dalam tradisi itu, tidak semua warga desa berhak menggelar dan merayakan Asyura atau puasa parang, sebab acara tersebut hanya dapat dilakukan oleh matan rumah yang dianggap sebagai orang pertama yang mengamalkan puasa parang yaitu dari marga Sokanfuti dan Sokametan. Biasanya dua hari menjelang 10 Muharam atau setelah warga berpuasa, mata rumah yang menyelenggarakan perayaan tradisi puasa parang itu didatangi warga desa. Mereka membawa beras,kacang ijo, labuh dan bahan- bahan lainnya yang dihidangkan pada ritual *tinolas peda* (puasa parang), bahan-bahan dibawah

⁴Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), Hal.

secara sukarela tidak memandang berapa banyak nilainya dan itu akan dimasak oleh ibu-ibu dari kedua marga tersebut. Sedangkan para pemuda kampung berpartisipasi mencari kayu bakar di hutan dan perlengkapan lainnya untuk keperluan Tradisi Ritual *Tinolas Peda* (puasa parang).⁵

Dalam tradisi tersebut menu yang disajikan pada pelaksanaan puasa parang diantaranya Beras, kacang ijo, dan Labu dari ketiga bahan ini sudah menjadi menu utama sebab bagi persepsi masyarakat saat Amir Hasan dalam peperangan dia ingin sekali memakan dari ketiga bahan tersebut sehingga disajikan pada saat tradisi ritual *Tinolas Peda* (Puasa Parang). Dari ketiga bahan diatas dijadikan sebagai bubur yang akan dimakan oleh semua warga desa dan juga diistimewakan para anak yatim dan piatu, sehingga semua anak yatim dan piatu di desa tersebut akan dipanggil kerumah pelaksanaan *Tinolas Peda* untuk menghidangkan bubur dan diberikan uang yang diinfakan oleh warga desa pada saat ritual *Tinolas Peda*.

Tradisi ritual tinolas peda (puasa parang) merupakan adat ritual keagamaan dalam memuliakan keutamaan bulan Muharam jika melihat lagi keutamaan bulan Muharam, ada banyak peristiwa bersejarah yang melatarbelakanginya, diantaranya: (1). Diapuninya dosa serta diterimanya tobat Nabi Adam (2). Diselamatkan Nabi Nuh dari banjir besar (3). Diangkatnya Nabi Idris ke langit (4). Diselamatkannya Nabi Ibrahim dari siksaan Namrut (5). Dibebaskannya Nabi Yusuf dari ujian penjara (6). Disaembuhkannya kebutaan Nabi Yakub (7). Disembuhkan ujian penyakit Nabi Ayub (8). Diselamatkannya

⁵Prof Alfani Daud,. *Islam dan Masyarakat Banjar* Jakarta: Prenada Media Grup, 20015), Hal. 57

Nabi Musa beserta bani israel dari kerajaan firaun (9). Diampuninya dosa dan kesalahan Nabi Daut. Memiliki keistimewaan tersendiri dengan tradisi berpuasa pada hari itu sebagai bagian dari bentuk rasa syukur serta memperingati momentum sejarah didalamnya Sebagaimana dianjurkan oleh Rasulullah pada sebuah Hadist Nabi Saw bersabda, “ puasa Asyura aku memohon kepada Allah agar dapat menghapus dosa setahun yang lalu.” (HR Muslim 1162)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu kajian melalui kegiatan penelitian dengan judul “*Tradisi Ritual Tinolas Peda (Puasa Parang) pada Masyarakat Negeri Kilmury (Studi Perubahan Sosial) Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)*”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana proses tradisi *Tinolas Peda* (Puasa Parang) pada masyarakat Negeri Kilmury ?
2. Bagaimana manfaat Tradisi Ritual *Tinolas Peda* (puasa parang) pada masyarakat Negeri Kilmury ?

C. Batasan Masalah

1. Agar pembahasan tidak meluas dan keluar dari pembahasan penelitian ini, maka kami memandang perlu untuk membatasi penelitian ini, adapun penelitian hanya berkisar pada. *Proses Puasa parang di Negeri Kilmury (studi kasus perubahan sosial) Kecamatan kilmuury KAB Seram bagian timur “*

2. Agar pembahasan fokus pada masalah yang di teliti dan juga menambah khazanah tentang pentingnya *puasa parang pada Negeri Kilmury*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yaang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses masyarakat Negeri Kilmury tentang tradisi Puasa Parang yang merupakan warisan para leluhur.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan *Puasa Parang* sebagai sarana interaksi sosial pada masyarakat Negeri Kilmury.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu, khususnya sosiologi.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan untuk pemerintah dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat Negeri Kilmury sehingga proses ini tetap terjaga,
 - b. Sekaligus masukan kepada pemerintah sebagai pengarah dan pengambil kebijakan dalam menjaga hubungan antara masyarakat.

F. Pengertian Judul

1. Pengertian Tradisi, Tradisi dapat di artikan sebagai warisanyang benar atau warisan masa lalu. Namun demikian tradisi yangterjadi berulang-ulang bukanlah dilakukan secara kebetulan atau disengaja.⁶
2. Pengertian Ritual, *Upacara* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sekelompok orang serta memiliki tahapan yang sudah diatur sesuai dengan tujuan acara. Sedangkan yang dimaksud dengan *Ritual* adalah suatu hal yang berhubungan terhadap keyakinan dan kepercayaan spritual dengan suatu tujuan tertentu.⁷
3. Tinolas Peda/puasa parang adalah puasa Asyurah yang dilaksanakan pada hari ke 10 bulan Muharam sesuai dengan ketentuan waktu yang telah menjadi Sunnah Nabi pada puasa Asyurah, tetapi Masyarakat Kilmury dengan budaya tinolas peda melakukan ritual yang berbedah dari Sunnah Nabi, misalkan mengkhususkan perempuan untuk berpuasa selama 2 hari dari hari ke 8 sampai hari ke 10 bulan Muharam, sementara Sunnah Nabi perintahkan Laki- -Laki dan Perempuan berpuasa tanpa batasan waktu Puasa, Menurut syara' ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkanya dari mula terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata-mata,serta disertai niat dan syarat-syarat tertentu.⁸

⁶Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), Hal.

⁷Team Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002: 1386).

⁸DRS. H. Mo. Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap*, (Semarang: Pt. Karya Toha Putra,1978), h.

4. Masyarakat, adalah kelompok manusia yang terbesar mempunyai tradisi, kebiasaan, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Dalam hal ini, masyarakat meliputi pengelompokan - pengelompokan kecil.⁹
5. Desa, wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dikepalai oleh Kepala Desa, sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan kampung, dusun, udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman atau lawan dari kota), tempat, tanah, daerah.
6. Perubahan,sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan. perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-peubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, idiologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Adapun metode penulisan yang termuat dalam proposal ini terdiri dari beberapa BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan, Menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pelitian, manfaat penelitian, sistematika

⁹Prof. Dr.Damsar, *Pengantar teori sosiologi*, (edisi pertama, cet. ke II, Jakarta. Kencana 2017),hal.148-150..

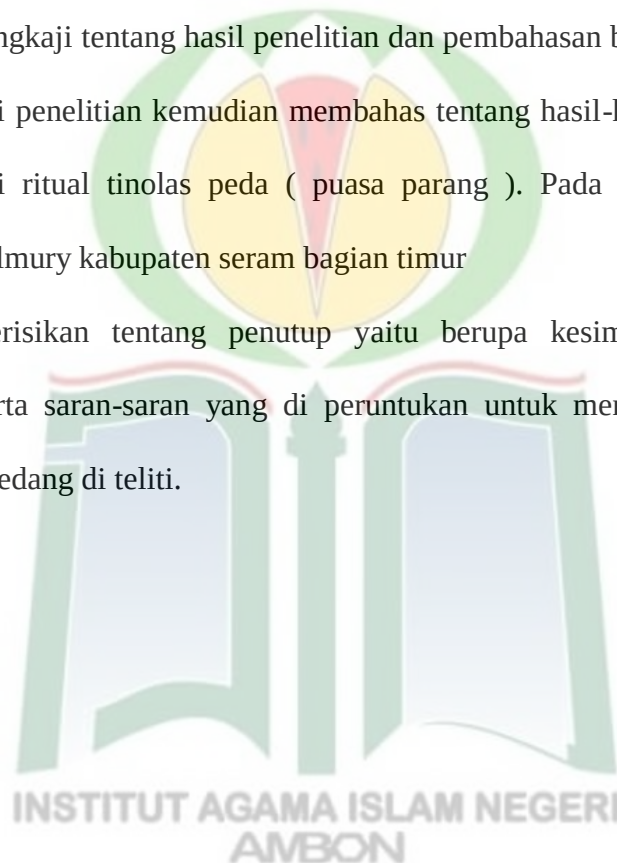
¹⁰Drs. Herabudin, M.Si. *Pengantar Sosiologi*, (Edisi pertama, cet. Ke I. Bandung. Pustaka Setia, 2015), hal 73-74

BAB II Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang Konsep umum tradisi, Puasa, dan perubahan sosial.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang Metode dan Jenis Penelitian, kehadiran peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV. Mengkaji tentang hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang sejarah singkat lokasi penelitian kemudian membahas tentang hasil-hasil penelitian yaitu Proses tradisi ritual tinolas peda (puasa parang). Pada masyarakat kilmury kecamatan kilmury kabupaten seram bagian timur

BAB V. Berisikan tentang penutup yaitu berupa kesimpulan terkait hasil penelitian serta saran-saran yang di peruntukan untuk menambah pemahaman terkait yang sedang di teliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* yakni penelitian lapangan yang dilakukan di Negeri Kilmury. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diambil. Penelitian dilakukan melalui kegiatan deskriptif analisis, sebagai upaya memberikan penjelasan serta gambaran komprehensif tentang tradisi puasa parang di negeri kilmury.

Metode Penelitian kualitatif di sini maksudnya adalah penelitian yang mempunyai latar belakang alami dan peneliti sendiri berperan sebagai instrumen inti. Studi yang dilakukan adalah studi deskriptif dimana data yang di kumpulkan lebih banyak berupa kata atau gambaran keadaan dari pada dalam bentuk angka-angka. Penulis berusaha menggambarkan fenomena yang ada di kampung negeri kilmury dan menggambarkan konsep yang ada dengan menghimpun fakta dan data yang relevan serta memaparkan secara mendalam sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai Tradisi Puasa Parang di negeri kilmury tentang studi kasus perubahan sosial. yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekeci-kecilnya sekalipun³⁰

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian.

Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan dimulai sejak proposal penelitian ini disetujui oleh Dosen Pembimbing dan juga Dosen Penguji.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Negeri Kilmury, Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yakni:

³⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 47-48.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat umum di Negeri Kilmury.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan Tradisi Puasa Parang Dalam Tinjauan Perubahan Sosial Di Negeri Kilmury.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di Negeri Kilmury.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari

interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara 15 pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*). Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci Staf Pemerintahan Adat, Raja Negeri Kilmury, Tokoh Agama, Pemudah dan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti luas artefak, foto dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

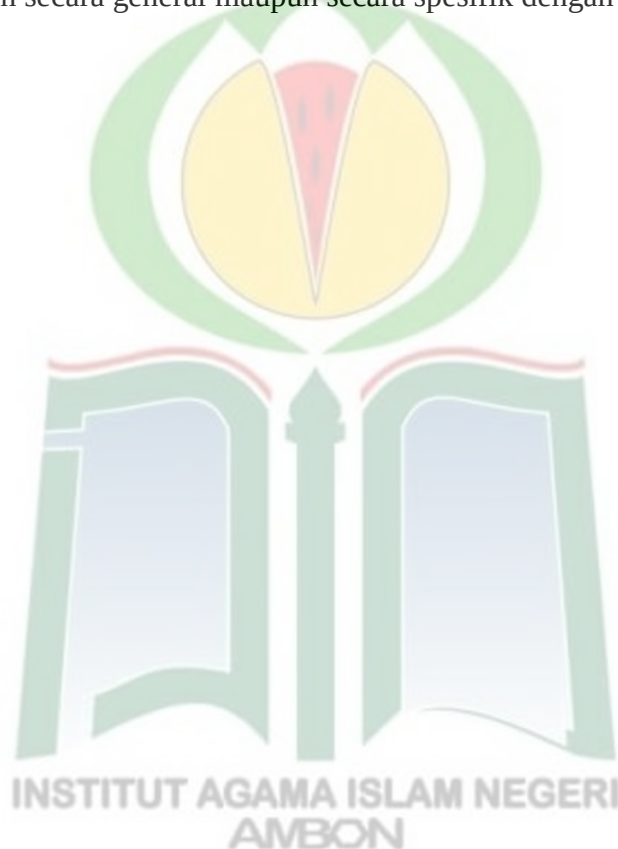
Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.³¹

3. Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas



³¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

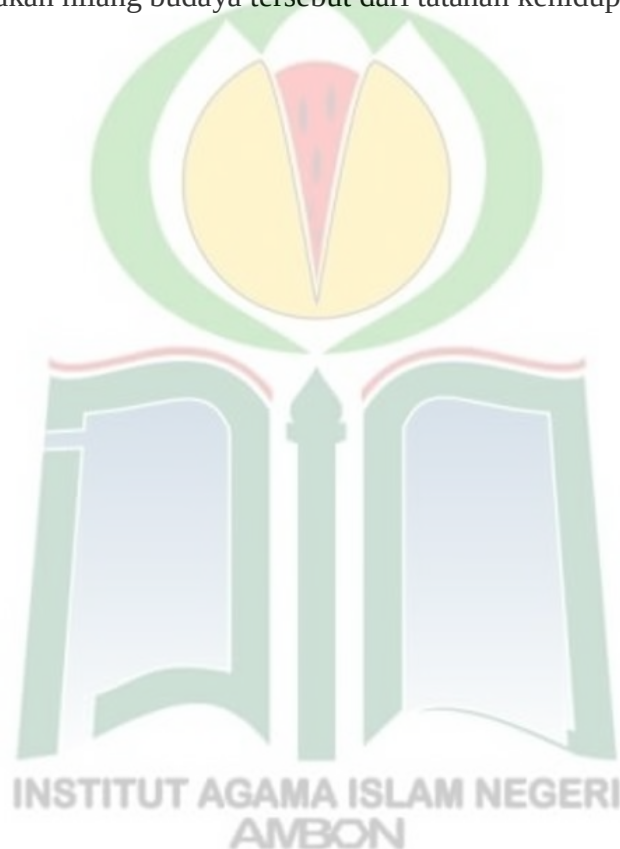
Melalui uraian-uraian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian antara lain:

1. Dari proses pelaksanaan ritual Puasa Parang, masyarakat berharap agar mendapat berkah dan keselamatan dari sang Pencipta. Ada nilai eksotisme dan keunikan pelaksanaan ritual-ritual keagamaan yang dilaksanakan. Apalagi, ritual Puasa Parang pada perkembangan selanjutnya telah menjadi objek wisata religius bagi masyarakat, yang memberikan motivasi untuk semakin memelihara tradisi yang sudah berlangsung lama ini.
2. Manfaat ritual tinolas pada (Puasa Parang) pada masyarakat negeri kilmury dapat meningkatkan kesadaran religiusitas serta meningkatkan ibadah masyarakat sebagai bentuk komitmen ketaatan dan kepatuhan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kesadaran religiusitas dalam realitas solidaritas memang berperan penting dalam mempengaruhi pikiran dan perbuatan untuk melakukan kerja sama serta membangun nilai-nilai gotong royong yang baik.

B. Saran

Dari yang telah peneliti temukan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Sebagai masukan kepada pemerintah desa agar lebih jeli dalam menata sistem sosial budaya pada Desa Kilmury dan menjadi sarana intraksi sosial bagi masyarakat dalam meningkatkan nilai religiusitas kepada Allah SWT.
2. Bagi warga masyarakat Negeri Kilmury agar menjaga serta merawat tradisi Tinolas Peda sebagai pusaka budaya warisan para leluhur sehingga tidak akan hilang budaya tersebut dari tatanan kehidupan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Ambrozka. 2011 .*Kebudayaan Ambon* . <http://www.scribd.com/doc/47083111/Kebudayaan-Ambon>.

Amin, M Darori. 2000. *Islam dan kebudayaan Jawa*. Yogyakarta:Gama media
Chairil Anwar, *Islam dan Tantangan Kemanusiaan XXI*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)

Douly Paul Johnson, “ *Teori sosiologi dan modern* ” (Jakarata: Gramedia Pustaka. 1995), 181

Dadi Ahmadi. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Pustaka Al-Hanan, 2007)

H.Th. Fischer, *Pengantar Anthropologi Kebudayaan Indonesia*, terj. Anas Makruf (Jakarta: Pustaka Sardjana, 1953)

H.A. Fuad Said, *Hari Besar Islam* (Jakarta: Yayasan Masagung, 1985),

Isnan Ansory, *Puasa antara yang Masyru dan tidak Masyru*. (Rumah Fiqih)

Kementrian Agama RI.AL-Qur'an dan tafsirnya (jus 1) Jakarta...

Lily Turangan, dkk., *Seni Budaya Dan Warisan Indonesia Jilid 6*

”*Agama Dan Kepercayaan*” (Jakarta: PT Aku Bisa, 2014),

M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghailia Indonesia, 1985),

Muhammad Irfan Firdauz, *Dahsyatnya Berkah Menyantuni Anak Yatim*, (Yogyakarta: Pustaka Albani, 2012),

Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press, 1997),

Nur, Syam, *Madzhab-mazdhab Antropologi*, (Yogyakarta : Lkis, 2007),

Prof Alfani Daud,. *Islam dan Masyarakat Banjar* Jakarta: Prenada Media Grup, 20015),

Purwadita, Journal *VOLUME 2, No.2, SEPTEMBER 2018*

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pernada Media Grup, 2007),

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), C.A. van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), Piotr Sztompka, 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Pranada Media Group.

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Sosiologi*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001)

Syamsu A. Kamaruddin, 2010. *Industrialisasi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Orbit Publisin.

Shils, 1981: 322 dalam buku Piotr Sztompka, 2007 : 74)

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015),

Yusuf Qardhawi, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani* (Bandung:Mizania, 2007)

[Http://Coepasinfo.Blogspot.Com/2012/11/7-Tradisi-Di-Malam-Satu-Suro.Html](http://Coepasinfo.Blogspot.Com/2012/11/7-Tradisi-Di-Malam-Satu-Suro.Html), 1 Januari 2015

<Http://Coratcoret-Muslimah.Blogspot.Com/2012/11/Beberapa-Peristiwa-Penting-10-Muharram>.

Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>

<https://id.wikipedia.org>. diakses pada tanggal 8/12/2019

Purwadita, Journal *VOLUME 2, No.2, SEPTEMBER 2018* diambil pada tanggal 5 november 2019

LAMPIRAN I

INSTURMEN PENELITIAN

Insttrumen Dalam Penelitia Adalah:

1. Penulis mengumpulkan data dan menyusunnya menjadi sebuah karya tulis
2. Sebuah computer/laptop sebagai alat penetik data
3. Flashdisk/card memory sebagai media penyimpanan data.
4. Printer sebagai media penjetak data.
5. Handphone sebagai alat perekam pada saat wawancara dan pengambilan dokumentasi.



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Topik Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan yaitu :

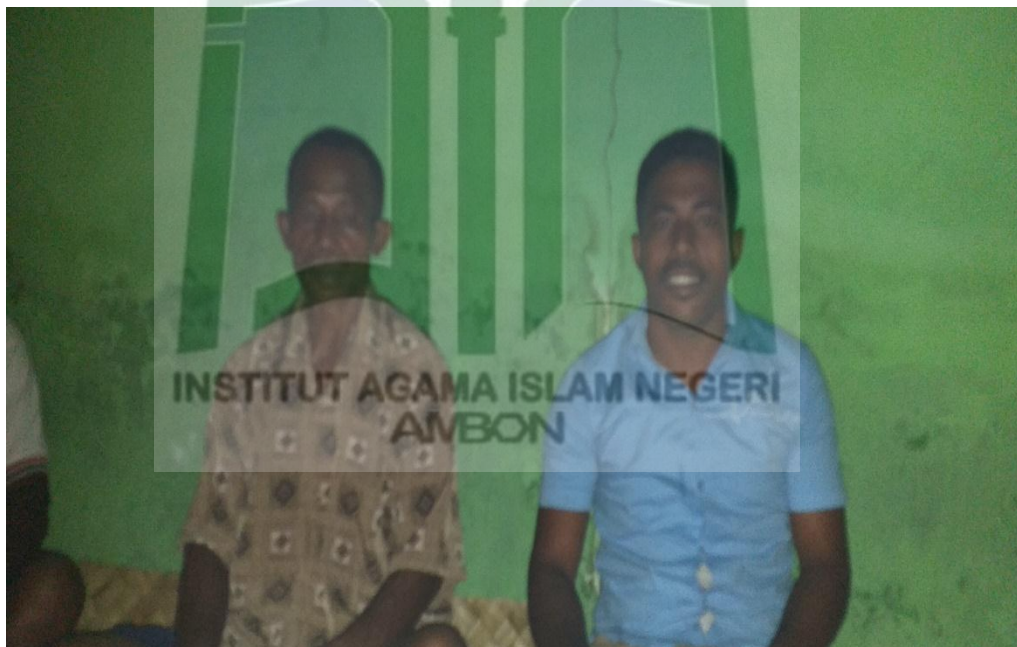
1. Bagaimana proses tinolas pada *Puasa Parang* dilaksanakan ?
2. Kapan tinolas pada *Puasa Parang* dilaksanakan ?
3. Apa saja yang di siapkan pada saat ritual tinolas pada *Puasa Parang* dilaksanakan ?
4. Mengapa tinolas pada *Puasa Parang* itu dilaksanakan ?
5. Bagaimana peran masyarakat dalam pelaksanaan tinolas pada *Puasa Parang* ?
6. Bagaimana peran Pemudah dalam pelaksanaan tinolas pada *Puasa Parang* ?
7. Apa manfaat tinolas pada *Puasa Parang* ?
8. Bagaimana tanggapan pimpinan Desa terhadap tinolas pada *Puasa Parang* ?
9. Bagaimana manfaat puasa parang pada perilaku masyarakat ?

Lampiran. 3

Wawancara dengan Raja Negeri Kilmury



Wawancara Dengan Tokoh Adat



Wawancara Dengan Masyarakat



Wawancara dengan Tokoh Agama



Wawancara dengan Tokoh Pemuda



Wawancara dengan Kepala Dusun





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Wailola Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

BULA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 200 / 2019

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-569/In.09/3/3-a/TL.00.9/08/2019, tanggal 29 Agustus 2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **FAHRI ULIATA**
b. Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama
c. NIM : 150202056
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Kripsi dengan judul :
"TRADISI RITUAL TINOLAS PEDA (PUASA PARANG) PADA MASYARAKAT KILMURY (STUDI KASUS PERUBAHAN SOSIAL DI NEGERI KILMURY) KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."
2. Lokasi : Desa Kilmury Kecamatan Kilmury.
3. Waktu : Tanggal, 02 September 2019 s/d 01 Oktober 2019.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan **1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **05 Oktober 2019** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya..

Dikeluarkan di Bula, 05 September 2019

a.n BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
u.b.

Kasubbid. Wawasan Kebangsaan,

Drs. ARIEF HAKIM DERLEN

Nip. 19710127 199101 1 002

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Kilmury di Kilmury;
3. Kapolsek Kilmury di Kilmury;
4. Kepala Desa Kilmury di Kilmury;
5. Sdr/i. **FAHRI ULIATA**.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Wailola Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/203/2019

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/200/2019 tanggal 05 September 2019 untuk melaksanakan Penelitian tentang ***"TRADISI RITUAL TINOLAS PEDAS (PUASA PARANG) PADA MASYARAKAT KILMURY (STUDI KASUS PERUBAHAN SOSIAL DI NEGERI KILMURY) KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR***
2. Surat Keterangan Kepala Negeri Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 134.79/N-KIL/X/2019, Tanggal 02 Oktober 2019.

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FAHRY ULIATA**

NIM : 150202056

Identitas : Mahasiswa

Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Pemerintah Negeri Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 09 September 2019

a.n. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
u.b.
Kabid Penanganan Konflik,

SUBHAN JAMIN TATUHEY, SE

Nip. 1981 0721 200604 1 007

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **FAHRY ULIATA**.
4. Arsip;



KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN KILMURY
NEGERI KILMURY

Jalan : Hi.Mt.Kwairumaratu - , Kode Pos : 97594 - Negeri Kilmury

SURAT KETERANGAN

134.79 / N-KIL /X/ 2019

Kepala Pemerintah Negeri Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fahril Uliata
Tempat/Tanggal Lahir : Kilmury 9 Juni 1996
Nim : 150202056
Jurusan : Sosiologi Agama
Program Studi : Sosiologi Agama

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Negeri kilmury terhitung tanggal 2 September 2019 S/d 01 Oktober 2019 Guna Penulisan Sekripsi dengan judul :

Tradisi Ritual Tinolas Peda (Puasa Parang) Pada Masyarakat Kilmury, (Studi Kasus Tentang Perubahan Sosial di Negeri Kilmury, Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur)

Demikian Surat Keterangan Ini Kami Buat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya. Atas Perhatiannya Disampaikan Terima Kasih.

Kilmury, 02 Oktober 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kepala Negeri Kilmury



SANTI KWAIRUMARATU